

**PENYUNTINGAN PADA NASKAH BUKU *VIDEO PEMBELAJARAN*
*BERBASIS DIGITAL***

Amilia Rivanda

2100003014

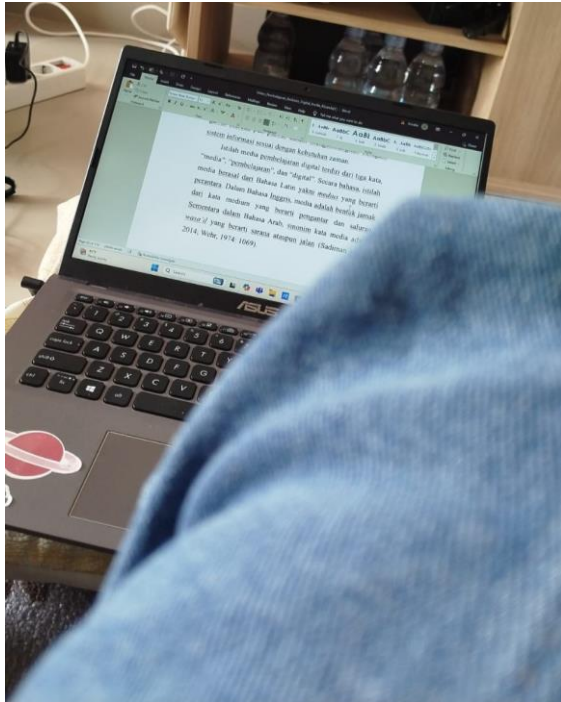
Pengantar

Kegiatan magang penyuntingan dilaksanakan selama dua hari yaitu pada tanggal 19-20 Desember 2024. Magang penyuntingan dilaksanakan di Ka-Media Bersama rekan saya yaitu Risky Ardiansyah. K-Media beralamat diperumahan tidak jauh dari tempat tinggal saya. Bapak Nasir pemilik K-Media mengarahkan kami mahasiswa untuk penyunting teks yang sudah tersedia pada tautan Google Drive, Langkah-langkah dalam menyunting teks dijelaskan dengan sangat singkat dan jelas.

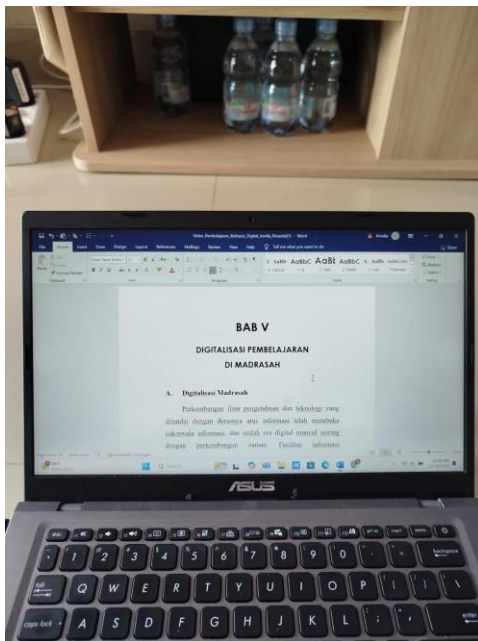
Tujuan dari magang penyuntingan ini adalah melatih pengembangan keterampilan, lebih memahami proses penyuntingan secara professional, dapat meningkatkan kualitas penulis dan detail dalam penulisan. Penyuntingan memiliki manfaat bagi mahasiswa antara lain: 1) meningkatkan kemampuan dalam aturan berbahasa, 2) meningkatkan keterampilan dalam menulis, 3) terampil dalam menganalisis, 4) dapat meningkatkan kecermatan dalam melihat kesalahan bahasa tulisan, 5) mampu berkolaborasi dengan baik.

Dokumentasi kegiatan magang di K-Media selama dua hari.

Dokumentasi magang hari ke-1, Kamis, 19 Desember 2024



Dokumentasi pada magang hari ke-2, Jumat, 20 Desember 2024



Penyuntingan merupakan suatu proses menyunting sebuah teks atau sebuah naskah. Pembinaan bahasa Indonesia bagian integral dari perencanaan prodi Pendidikan bahasa dan sastra Indonesia (sudaryanto, 2019). Penyuntingan memiliki beberapa tahapan dalam menyunting: 1) mencari naskah atau teks yang akan disunting, 2) melakukan penyuntingan kesalahan penulisan pada naskah.

Pembahasan

Pada bagian atas sudah dipaparkan bahwa magang penyuntingan dilakukan di K-Media. Naskah yang disunting berjudul “Vidio Pembelajaran Berbasis Digital”. Hasil dari kegiatan menyunting naskah ini didapatkan salah ketik atau *typo*, kesalahan penggunaan tanda baca, penulisan bahasa asing tidak dimiringkan, kalimat mubazir dan kesalahan penggunaan kata depan. Namun, pada penelitian ini fokus membahas kesalahan penulisan huruf miring. Berikut data yang didapatkan dari menyunting naskah buku video pembelajaran berbasis digital.

a. Kesalahan penulisan huruf miring pada bahasa asing

No.	Kata salah	Kata benar
1.	AI	<i>AI</i>
2.	Hardware	<i>Hardware</i>
3.	Audio visual	<i>Audio visual</i>
4.	Player	<i>Player</i>
5.	Setting	<i>Setting</i>
7.	Printer	<i>Printer</i>
8.	Platform	<i>Platform</i>
9.	audio	<i>audio</i>
10.	Visual	<i>Visual</i>
11	Computer	<i>Computer</i>
12.	Website	<i>Website</i>
13.	Zoom	<i>Zoom</i>
14.	Google	<i>Google</i>
15.	Meet	<i>Meet</i>
16.	Training	<i>Training</i>
17.	Screencast	<i>Screencast</i>
18.	Presentation & lecture	<i>Presentation & lecture</i>

19.	Podcast	<i>Podcast</i>
20.	Science	<i>Science</i>
21.	Instagram	<i>Instagram</i>
22.	Wifi	<i>Wifi</i>
23.	Toolkit, Flartoolkit, Goblin	<i>Toolkit, Flartoolkit, Goblin</i>
24.	Argumented reality	<i>Argumented reality</i>
25.	Real time	<i>Real time</i>
26.	Immersion	<i>Immersion</i>
27.	Game	<i>Game</i>
28.	Auditori	<i>Auditori</i>
29.	Learning	<i>Learning</i>
30.	Fotocopy	<i>Fotocopy</i>
31.	E-book	<i>E-book</i>
32.	Smartphone	<i>Smartphone</i>
33.	Email	<i>Email</i>
34.	Web	<i>Web</i>
35.	Artificial Intelligence	<i>Artificial Intelligence</i>
36.	Smart	<i>smart</i>
37.	Evaluative	<i>Evaluative</i>
38.	Data base	<i>Data base</i>
39.	Mentranfer	<i>Mentranfer</i>
40.	Tablet	<i>Tablet</i>
41.	Online	<i>Online</i>
42.	Web cam	<i>Web cam</i>
43.	Microphone	<i>Microphone</i>
44.	Display	<i>Display</i>
45.	Mind set	<i>Mind set</i>
46.	System	<i>System</i>
47.	Hardware	<i>Hardware</i>
48.	Software	<i>Software</i>

49.	School concept	<i>School concept</i>
50.	Control	<i>Control</i>
51.	Tools	<i>Tools</i>
52.	Shifting	<i>Shifting</i>
53.	Handbook	<i>Handbook</i>

Table diatas merupakan data yang diperoleh dari hasil menyunting naskah buku video pembelajaran berbasis digital. Hasil penyuntingan menyatakan kesalahan penulisan huruf miring pada naskah buku video pembelajaran berbasis digital terdapat 53 kata berbahasa asing yang penulisanya tidak menggunakan huruf miring. Kaidahnya pada EYD huruf miring digunakan pada: 1) menulis judul buku, judul film, judul album lagu, judul acara televisi, judul siniar, judul lakon, dan nama media massa yang dikutip dalam tulisan, 2) menegaskan atau mengkhususkan huruf, bagian kata, atau kelompok kalimat, 3) menulis kata atau ungkapan dalam bahasa daerah atau bahasa asing. Pada table data yang diperoleh merupakan kaidah EYD huruf miring kata atau ungkapan bahasa daerah atau bahasa asing. Table diatas terdapat perbaikan dari kata yang salah penulisan menjadi kata yang benar penulisanya.

b. Kesalahan penulisan salah ketik (saltik)

No.	Kesalahan	Pembenaran
1.	Hal ini karena suguhan dalam buku ini memberikan pemahaman dari sudat pandang yang berbeda.	Hal ini karena suguhan dalam buku ini memberikan pemahaman dari sudut pandang yang berbeda.
2.	Pembelajaran pada hakekatnya digunakan siswa unntuk mengembangkan potensi dirinya.	Pembelajaran pada hakikatnya digunakan siswa unntuk mengembangkan potensi dirinya.
3.	Klasifikasi tersebut kemudian	Klasifikasi tersebut kemudian

	dikenal dengan nama “Kerucut Penglaman ” (<i>cone of experience</i>).	dikenal dengan nama “Kerucut Pengalaman ” (<i>cone of experience</i>).
4.	Penggunaan metode khusus untk mendesain sistem pengajaran yang terdiri atas prosedur sistemik.	Penggunaan metode khusus untuk mendesain sistem pengajaran yang terdiri atas prosedur sistemik.
5.	Mengetahui penggunaan media pendidikan dalam setiap mata nelajaran yang diajarkan.	Mengetahui penggunaan media pendidikan dalam setiap mata pelajaran yang diajarkan.

Pada table diatas merupakan kesalahan penulisan salah ketik (saltik). Terdapat beberapa kesalahan penulisan pada penyuntingan ini yaitu kata “Sudat” merupakan salah ketik yang seharusnya “sudut”. Kata “hakekat” merupakan salah ketik yang seharusnya “hakikat”. Kata “penglaman” merupakan salah ketik yang seharusnya “pengalaman”. Kata “untk” merupakan salah ketik yang seharusnya “untuk”. Kata “nelajaran” merupakan salah ketik atau saltik yang seharusnya “pelajaran”.

Penutup

Hasil dari kegiatan magang penyuntingan ini menunjukkan pentingnya perhatian terhadap detail dalam penulisan teks. Identifikasi terhadap dua jenis kesalahan utama, yaitu kesalahan penggunaan huruf miring pada kata-kata berbahasa asing dan kesalahan penulisan (saltik), memberikan wawasan mengenai pentingnya ketelitian dalam penyuntingan naskah. Dengan melakukan perbaikan terhadap kesalahan-kesalahan tersebut, kemampuan kritis dan kreativitas dalam menulis dapat ditingkatkan. Hal ini dapat membantu wawasan profesional dalam penyuntingan tetapi juga melatih mahasiswa untuk lebih memahami dan menerapkan kaidah-kaidah berbahasa yang baik dan benar. Hal ini mendukung pencapaian kualitas penulisan yang lebih tinggi serta memberikan nilai tambah dalam dunia akademik maupun profesi.

Daftar Pustaka

- Pandini, I. (2020). Analisis kesalahan penggunaan ejaan yang disempurnakan pada karangan narasi siswa kelas XI SMAN 5 Model Palu. *Bahasa dan Sastra*, 5(4).
- Sudaryanto, S., Widayati, W., & Amalia, R. (2020). Konsep Merdeka Belajar-Kampus Merdeka dan Aplikasinya dalam Pendidikan Bahasa (dan Sastra) Indonesia. *Kode: Jurnal Bahasa*, 9(2), 78-93.
- (n.d.). Retrieved from <https://ejaan.kemdikbud.go.id/eyd/penggunaan-huruf/huruf-kapital/>